

NEWS

Borong Hasil Tani Warga Intan Jaya, Satgas Yonif 757/GV Genjot Ekonomi Petani Papua

Jurnalis Agung - INTANJAYA.TNIAD.NET

Aug 11, 2026 - 07:45



Satgas Yonif 757/GV Titik Kuat Wandai membantu petani di Kampung Pogapa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, memasarkan hasil panen melalui program ROSITA atau Borong Hasil Tani, di Pasar Hiyabu, Selasa (11/8/2026).

INTAN JAYA- Satgas Yonif 757/GV Titik Kuat Wandai membantu petani di Kampung Pogapa, Distrik Homeyo, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, memasarkan hasil panen melalui program ROSITA atau Borong Hasil Tani.

Belasan personel turun langsung membeli hasil kebun warga di Pasar Hiyabu, Selasa (11/8/2026).

Kegiatan tersebut dipimpin Sertu Marco bersama 11 personel Satgas Yonif 757/GV. Beragam hasil pertanian warga, mulai dari sayuran, umbi-umbian, buah-buahan hingga komoditas kebun lainnya, dibeli langsung dari petani dan pedagang.

Program ROSITA menjadi salah satu upaya Satgas untuk membantu membuka akses pemasaran hasil pertanian masyarakat. Dengan membeli langsung hasil panen, petani mendapatkan kepastian pasar sekaligus tambahan perputaran ekonomi dari komoditas yang mereka hasilkan.

Dansatgas Yonif 757/GV menegaskan bahwa program ROSITA diarahkan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, terutama petani yang menggantungkan pendapatan keluarga dari hasil kebun.

“Program ROSITA merupakan bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat. Kami ingin hasil kebun warga memiliki nilai ekonomi dan dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan membeli langsung hasil pertanian, kami berharap petani semakin termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka,” ujar Dansatgas Yonif 757/GV.

Selain membeli hasil panen, personel Satgas juga berdialog dengan petani dan pedagang melalui komunikasi sosial. Dalam pertemuan tersebut, prajurit menyerap berbagai aspirasi serta mendengarkan kendala yang dihadapi warga dalam mengembangkan sektor pertanian.

Dialog tersebut juga menjadi kesempatan bagi personel Satgas untuk mendorong masyarakat menjaga kualitas dan meningkatkan produktivitas hasil kebun agar semakin memiliki nilai jual.

Bagi petani dan pedagang di Pasar Hiyabu, kegiatan tersebut disambut positif. Kehadiran prajurit yang ikut membeli hasil pertanian dinilai turut menggerakkan transaksi sekaligus membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat.

Program ROSITA tidak berhenti pada aktivitas jual beli hasil pertanian. Satgas Yonif 757/GV menjadikannya sebagai bagian dari pendekatan untuk memperkuat ekonomi warga sekaligus membangun komunikasi dengan masyarakat di wilayah penugasan.

Melalui program tersebut, hasil kebun warga diharapkan semakin produktif, perputaran ekonomi masyarakat meningkat, dan sektor pertanian dapat menjadi salah satu penopang kemandirian ekonomi keluarga di Papua Tengah.

(PERS)